asuransi simas jiwa

Fund Factsheet

Simas Balance Fund

Mei 2022

NAB/UNIT	2,113.13

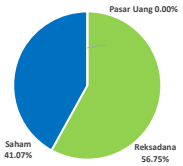
	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	SP[1)]
Simas Balance Fund	5.02%	14.13%	20.88%	25.51%	20.62%	111.31%
IRDCP[2)]	-0.44%	3.10%	5.15%	10.02%	4.38%	22.48%

1) SP: Sejak Peluncuran
2) Benchmark: IRDCP (Indeks Reksadana Campuran)

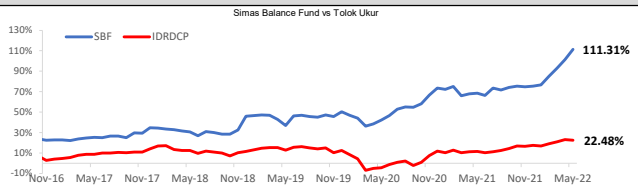
PORTFOLIO TERBESAR

1. RD MNC Dana Pendapatan Tetap III
2. Vale Indonesia Tbk
3. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
4. RD Insight Bright
5. Delta Dunia Makmur Tbk

ALOKASI ASET



HASIL INVESTASI



Tanggal Perdana
11-Apr-16

Jenis Unit Link
Campuran

Dana Kelolaan
13,055,436,133

Total Unit
6,178,257

Profil Risiko
Moderat

Bank Custodian
PT CIMB Niaga Tbk
Graha Niaga lt 7
Jl Jen Sudirman kav 58
Jakarta Pusat 12190

ULASAN PASAR

Pasar obligasi mengalami penurunan sepanjang bulan Mei 2022, melanjutkan penurunan dari bulan Maret dan April 2022. Hal ini terlihat dari kenaikan *yield* obligasi SUN tenor 10 tahun ke level 7.04% dari level sebelumnya di 6.96% pada akhir bulan April 2022. Pergerakan *yield* Indon 10 tahun juga sejalan dengan *yield* SUN yang mengalami kenaikan ke level 3.96% dari bulan sebelumnya di level 3.85%. Kenaikan *yield* SUN 10 sejalan dengan *yield US Treasury* 10 tahun yang mengalami kenaikan signifikan ke level 2.84% dari bulan sebelumnya di 2.74%. Kenaikan *yield* UST yang signifikan masih tetap dipengaruhi beberapa faktor yang sama seperti rencana *The Fed* untuk menaikkan *Fed Fund Rate* (FFR) lebih agresif di tahun 2022 dimana *consensus* meyakini FFR akan naik antara empat – enam kali sepanjang tahun ini. Kenaikan FFR juga didukung tingkat inflasi tahunan di AS yang masih mengalami peningkatan dimana level saat ini di 8.20% YoY, yang merupakan inflasi tahunan tertinggi dalam lima puluh terakhir. Adapun data ekonomi lainnya seperti *US-Non-Farm Payroll*, *Unemployment Rate* serta *Manufacturing Index Data* juga tumbuh melebihi ekspektasi *consensus* didorong oleh pemulihan ekonomi AS yang sesuai ekspektasi. Selain itu terjadinya perang antara Rusia Ukraina yang masih terus berlangsung sejak akhir Februari 2022 juga mendorong naiknya harga minyak mentah lebih dari USD 100/barrel, juga diikuti oleh komoditas lainnya seperti batu bara, kelapa sawit, alumunium dan lainnya sehingga berpotensi melahirkan krisis energi terutama di negara Uni Eropa yang berdampak pada naiknya inflasi di seluruh dunia dan berdampak *negative* bagi pasar keuangan global. Meningkatnya ketidakpastian dalam perekonomian global dan situasi geopolitik tentunya juga berdampak negatif pada *emerging* market termasuk Indonesia. Meskipun mengalami penurunan harga dalam jangka pendek, *view* pasar obligasi Indonesia jangka menengah masih menjanjikan apabila dibandingkan dengan *emerging* market lainnya terutama dari sisi *Real Interest Return*. Selain itu positifnya data makroekonomi seperti surplus neraca perdagangan sebesar USD 4.53 miliar, yang merupakan surplus selama 23 bulan berturut-turut sejak bulan Mei 2020, serta *Manufacturing Index* (PMI) yang tumbuh di level 51.8 karena pulihnya aktifitas perekonomian akan berdampak positif bagi perekonomian di tahun 2022. Hal yang perlu diperhatikan dengan kenaikan harga minyak dunia adalah pertumbuhan inflasi Mei 2022 yang menyentuh level 3.55% YoY didorong naiknya harga BBM dan harga listrik. Adapun nilai tukar Rupiah juga melemah ke level IDR 14,583/USD dari penutupan bulan sebelumnya di IDR 14,497/USD. Di bulan Mei 2022, Bank Indonesia mencatatkan pembelian bersih tertinggi untuk SUN dan SBSN sebesar IDR 180.10 triliun diikuti oleh Asuransi dan Dana Pensiun sebesar IDR 98.40 triliun dan Retail sebesar IDR 56.20 triliun. Adapun *Foreign* mencatatkan *net sell* baik di SUN maupun SBSN sebesar -IDR 100.10 triliun.

Pemerintah mengadakan lelang SUN dan SBSN di bulan Mei 2022. Lelang SUN berlangsung dua kali di tanggal 10 Mei 2022 mencatatkan total *bid* yang masuk IDR 38.28 triliun (yang dimenangkan IDR 25 triliun) dan 24 Mei 2022 total bid yang masuk meningkat menjadi IDR 39.40 triliun (yang dimenangkan IDR 20 triliun). Sedangkan lelang SBSN yang berlangsung di tanggal 17 Mei 2022 mencatatkan total *bid* sebesar IDR 20.38 triliun (yang dimenangkan IDR 8 triliun) dan 31 Mei 2022 total *bid* mengalami kenaikan sebesar IDR 22.50 triliun (yang dimenangkan IDR 6 triliun).

Dana Moneter Internasional (IMF) telah memperingatkan soal fragmentasi geoekonomi pada pertemuan *World Economic Forum* yang berlangsung di Davos. Adanya serangan Rusia ke Ukraina semakin menambah beban ekonomi sehingga menyebabkan pertumbuhan kembali turun dan mendorong inflasi ke level tertinggi dalam empat dekade terakhir. Kenaikan harga makanan dan harga energi menekan rumah tangga di seluruh dunia, sementara bank sentral fokus menaikkan bunga untuk mengendalikan inflasi, yang akhirnya akan meningkatkan tekanan pada negara dan individu dengan naiknya suku bunga kredit. Untuk mengatasi fragmentasi yang berkembang, IMF menyerukan kepada Pemerintah menurunkan hambatan perdagangan dan diversifikasi ekspor untuk meningkatkan ketahanan ekonomi.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Balanced Fund memberikan imbal hasil optimal dalam jangka panjang dengan profil risiko moderat. SBF berinvestasi maksimum 79% (tujuh puluh sembilan persen) pada instrumen investasi aset subdana dalam surat berharga bersifat utang dan/atau saham, sisanya selain instrumen investasi tersebut dalam mata uang Rupiah.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RISIKO INVESTASI

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

PT Asuransi Simas Jiwa
Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB
Telepon : 021 - 2854 7999
What'sApp : 0882 1245 7999
E-mail : cs@simasjiwa.co.id
Website : www.simasjiwa.co.id

PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

OJK OTORITAS JASA KEUANGAN

ASJ/Investment/2020/Versi2